

PERBEDAAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM DARAH SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN AIR KELAPA HIJAU (*Cocos nucifera L*) PADA PEKERJA PENGECATAN DI INDUSTRI KAROSERI SEMARANG

CHESARIA CANDRA CAHYANI – 25010112120031

(2016 - Skripsi)

Paparan timbal dapat menyebabkan gangguan kesehatan bagi manusia. Cat merupakan salah satu sumber paparan timbal. Hasil penelitian pendahuluan didapatkan sebanyak 7 pekerja (70%) di industri karoseri Semarang memiliki kadar Pb yang melebihi NAB. Air kelapa hijau memiliki potensi untuk menurunkan kadar Pb dalam darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar timbal (Pb) dalam darah sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera L*) pada pekerja pengecatan di industri karoseri Semarang. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperiment*, dengan desain *one group pre-test – post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja bagian pengecatan di industri karoseri Semarang yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data menggunakan alat bantu berupa kuisioner, pemeriksaan timbal (Pb) dalam darah menggunakan AAS (*Atomic Absorbtion Spectrophotometer*). Hasil penelitian menunjukkan kadar Pb dalam darah pekerja sebelum diberi perlakuan rata – rata sebesar 35,0091 µg/dl dan setelah diberi perlakuan adalah sebesar 9,0089 µg/dl. Umur responden berkisar antara 19-54 tahun, masa kerja responden terendah adalah 1,2 bulan dan yang tertinggi adalah 30 tahun, sebesar 96,9% responden memiliki lama kerja lebih dari 40 jam dan sebagian besar responden (56,3%) memiliki kebiasaan merokok. Berdasarkan uji *Wilcoxon* bahwa nilai signifikansi 0,0001 ( $p > 0,05$ ) artinya ada perbedaan yang bermakna antara kadar Pb dalam darah pekerja bagian pengecatan di industri karoseri Semarang sebelum dan sesudah pemberian air kelapa hijau (*Cocos nucifera L*).

**Kata Kunci:** Timbal (Pb), Pengecatan, Air kelapa hijau